



**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT
BINTANG INTI GELORA MAKASSAR**

Oleh:

Ayu Astuti. S

Email: ayuastuti2311@gmail.com

Pembimbing I:

Muhlis Ruslan

Email: muhlisruslan@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing II:

Ripa Fajarina L.

Email: ripafajarina@gmail.com

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa Makassar**

ABSTRACT

AYU ASTUTI.S.2020. Scription analysis of fixed asset accounting treatment at PT Bintang Inti Gelora Makassar guided of by Dr. Muhlis Ruslan, S.E., M.Sc and Ripa Fajarina L, S.E., M.Sc., Ak., CA.

The purpose of this study was to determine the fixed asset accounting treatment applied by PT Bintang Inti Gelora Makassar and then compared with PSAK No.16. This study used a comparative qualitative method. Data collection techniques used in this study are observations by holding direct observations on company activities concerning the determination of fixed asset treatment, interviews by conducting direct interviews and documentation by collecting data in the form of documents needed both from the library and from PT Bintang Inti Gelora Makassar.

The type of data used were qualitative data and quantitative data. The hypothesis was that the application of PSAK 16 accounting standards was not in accordance with the fixed asset treatment at PT Bintang Inti Gelora Makassar.

Keywords: *Treatment of Fixed Assets, PSAK No. 16 Fixed Asset*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan dunia usaha yang semakin maju, peranan akuntansi dalam dunia usaha sebagai sistem informasi keuangan sangatlah penting. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menjadi perhatian di setiap negara di seluruh dunia. Hal ini di karenakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menjadi salah satu tolok ukur dari perkembangan negara. Akuntansi merupakan informasi tersebut dalam bentuk laporan-laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan, sehingga akuntansi perlu diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Untuk dapat menyediakan informasi yang benar kepada pengguna laporan keuangan, manajemen perusahaan harus menggunakan norma-norma pelaporan keuangan yang baik dan dapat diterima umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Aset tetap merupakan suatu sarana penunjang untuk terlaksananya operasional perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang akan diraih. Tanpa aset tetap dalam sebuah perusahaan, bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah perusahaan tidak akan terlaksana. Dengan demikian, wajib sebuah perusahaan menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya.

Aset perusahaan setiap tahunnya harus direview untuk melihat apakah ada aset yang masih bisa dipakai atau harus diganti. Setiap perusahaan harus mengetahui aset yang masih bisa dikelola atau sudah masanya harus diganti. Dengan adanya manajemen aset yang baik, perusahaan bisa menekan pengeluaran dan menambah pemasukan uang kas. Manajemen aset dapat dilakukan dengan melibatkan semua pihak dalam level manajemen sehingga keputusan dapat diimplementasikan secara baik di semua bagian perusahaan.

Pengelolaan aset tetap sebaiknya mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tentang aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan

perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.

Perusahaan hanya menentukan tarif penyusutan aset tetap tanpa mengungkapkan masa manfaat aset tetap. Perusahaan juga tidak mengungkapkan keberadaan dan jumlah restriksi atau hak milik dan aset tetap yang dijaminkan. Selain itu tidak terdapat pengungkapan mengenai jumlah pengeluaran terhadap aset dalam pembangunan. Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Bintang Inti Gelora Makassar**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Aset

Aset dalam dunia bisnis dan akuntansi merupakan sumber ekonomi yang dimiliki oleh seseorang individu atau perusahaan. Apapun properti atau barang berharga yang dimiliki biasanya dianggap bisa berguna sebagai pembayaran hutang seseorang, biasanya dianggap sebagai satu aset. Aset merupakan benda yang mudah diubah menjadi tunai. Aset merupakan kunci sebuah perusahaan mencatat nilai keuangan aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Penggolongan Aset

a. Aset Lancar

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat terealisasi dan memberikan manfaat dalam jangka pendek, yaitu sekitar satu tahun. Aset lancar ini berupa investasi jangka pendek, kas, piutang, persediaan, biaya yang harus dibayar dan penghasilan yang masih diterima.

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah aset yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan).

c. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud (*intangible asset*) adalah aset tetap yang tidak memiliki wujud dan memiliki manfaat dengan memberikan hak ekonomi dan hukum kepada pemilikinya. Beberapa aset tidak berwujud ini diantaranya merk dagang, waralaba, hak cipta, *goodwill*, hak paten.

Definisi Aset Tetap

Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dan sifatnya relatif permanen atau dapat digunakan lebih dari satu periode dan bukan untuk dijual kembali.

Kriteria Aset Tetap

Aset tetap merupakan kelompok aset perusahaan yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai masa manfaat, atau umur ekonomis lebih dari satu tahun.
2. Dimiliki dengan tujuan untuk digunakan dalam membantu aktivitas perusahaan. Dalam pengertian dimiliki bukan untuk dijual atau digunakan sebagai bahan untuk melengkapi produk.

3. Fisik barangnya dapat dilihat dan diraba, sehingga biasa juga disebut aset tetap berwujud. Aset tetap yang tidak memenuhi kriteria ini disebut aset tetap tidak berwujud.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017;224). Dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan cara untuk memperoleh data primer yang secara langsung melibatkan pihak responden yang dijadikan sample dalam penelitian. Metode penelitian lapangan yang digunakan peneliti sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Teknik Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ketempat penelitian dalam hal ini *survey* lokasi, kegiatan operasi dan aset tetap pada PT Bintang Inti Gelora Makassar, dimana perusahaan ini bergerak dibidang jasa kelistrikan.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara (*Interview*) yaitu melakukan wawancara atau tanya jawab, mengajukan pertanyaan secara lisan dengan pihak entitas, serta pemilik perusahaan kemudian menanyakan perlakuan aset tetap pada tempat penelitian dan hal lain yang sehubungan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari dokumen pihak perusahaan dengan menganalisis setiap bahan tertulis maupun pengambilan data dengan cara membaca.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mendapatkan landasan teoritis yang dapat dijadikan pedoman dalam mendapatkan teori yang didapat dengan praktik di lapangan, yaitu membaca literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang

diteliti juga membaca buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT BINTANG INTI GELORA, adalah perusahaan swasta nasional yang didirikan oleh bapak S. Setiawan Basuki, SE, MM pada bulan Maret 2012 di kota Parepare tepatnya di Jl. Bumi Galung Maloang Blok A No. 27 sesuai dengan akte pendirian Notaris No. 37, Notaris Habibah Abubakar, SH yang dibuat pada tanggal 23 Maret 2012 sebagai wujud dari keikutsertaan pihak swasta dalam memberikan kontribusi yang aktif dalam pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia dengan menyiapkan tenaga profesional, terampil, kreatif, inovatif dan berdedikasi serta mampu bersaing dalam era globalisasi.

Visi dan Misi PT Bintang Inti Gelora

Memberikan solusi bagi masalah, keinginan dan kebutuhan serta menjadikan perusahaan sebagai mitra usaha yang terpercaya dalam memberikan jasa/pelayanan dalam rangka partisipasi aktif didalam pembangunan nasional dengan mengedepankan independensi dan keprofesian.

Analisis Perlakuan Aset Tetap Perusahaan

PT Bintang Inti Gelora Makassar adalah Sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kelistrikan dan bekerja sama dengan dengan PT PLN (Persero). PT Bintang Inti Gelora Makassar adalah salah satu perusahaan yang menyediakan layanan jasa kelistrikan bagian teknisi seperti pelayanan gangguan, pembangunan dan pemeliharaan SUTM (Saluran Udara Tegangan Menengah). Dalam hal kegiatan perusahaan tentunya memiliki aset tetap yang digunakan dan hasil dari penelitian ini perusahaan memiliki kebijakan aset tetap tersendiri, antara lain :

a. Pengakuan Aset Tetap

Aset tetap pada PT Bintang Inti Gelora Makassar diakui apabila dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan memiliki nilai penyusutan seperti tanah, bangunan, kendaraan, inventaris kantor dan peralatan. Seperti pada tabel IV.2

Tabel 1: Rincian dan Akumulasi Penyusutan aset tetap

TAHUN	JENIS ASET	HARGA	AKUMULASI	NILAI BUKU
		PEROLEHAN	PENYUSUTAN	
2016	BANGUNAN	6,200,000,000	620,000,000	5,580,000,000
	PERALATAN	2,490,000,000	473,100,000	2,016,900,000
	KENDARAAN	4,223,558,000	1,172,037,345	3,051,520,655
	INVENTARIS KANTOR	987,000,000	273,892,500	713,107,500
	Jumlah	13,900,558,000	2,539,029,845	11,361,528,155
2017	BANGUNAN	5.580.000.000	558.000.000	5.022.000.000
	PERALATAN	2.016.900.000	383.211.000	1.633.689.000
	KENDARAAN	3.051.520.655	846.796.982	2.204.723.673
	INVENTARIS KANTOR	713.107.500	197.887.331	515.220.169
	Jumlah	11.361.528.155	1.985.895.313	9.375.632.842
2018	BANGUNAN	6.122.000.000	612.200.000	5.509.800.000
	PERALATAN	763.680.000	145.009.200	618.580.800
	KENDARAAN	3.884.720.000	1.078.009.800	2.806.710.200
	INVENTARIS KANTOR	665.200.000	184.593.000	480.607.000
	Jumlah	11.435.600.000	2.019.902.000	9.415.698.000

Sumber: Data diolah (2020)

b. Pengukuran Saat Pengakuan Aset Tetap

Pengukuran aset tetap pada PT Bintang Inti Gelora Makassar dilakukan dengan mencatat nilai aset tetap sesuai dengan harga perolehannya atau menggunakan metode biaya historis (*historical cost*), biaya perolehan meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat didistribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

c. Pengukuran Setelah Perolehan Aset Tetap

Pengukuran setelah perolehan aset tetap pada PT Bintang Inti Gelora Makassar yaitu pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya, dan tidak ada masa manfaat karena perusahaan tidak menetapkan berapa lama masa manfaat aset tersebut. Pernyataan diatas dapat dibuktikan dengan melihat CALK (Catatan atas Laporan Keuangan) dan Daftar Aset Tetap Dan Akumulasi Penyusutan pada PT Bintang Inti Gelora Makassar.

d. Penghentian Pengakuan

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan dan tidak ada ketentuan atau aturan tentang pencatatan nilai akhir dari aset tetap tersebut.

e. Pengungkapan Aset Tetap

Pengungkapan aset tetap pada PT Bintang Inti Gelora Makassar dapat dilihat dari daftar aset dan akumulasi penyusutannya dinyatakan sebesar nilai buku, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, karenanya akumulasi penyusutan aset tetap disajikan sebagai perkiraan pengurang atas aset tetap.

Pembahasan

Dari hasil analisis dan olah data terdapat perbedaan dan persamaan antara PSAK NO. 16 aset tetap dengan kebijakan aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan PT Bintang Inti Gelora Makassar, persamaannya antara lain yaitu menurut PSAK NO. 16 pengakuan aset tetap Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, Sedangkan Aset tetap pada PT Bintang Inti Gelora Makassar diakui apabila dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan memiliki nilai penyusutan seperti tanah bangunan, kendaraan, investaris kantor dan peralatan.

Pengukuran setelah perolehan aset tetap menurut PSAK NO. 16 Laporan keuangan mengungkapkan untuk setiap kelas aset tetap, dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto, metode penyusutan yang

digunakan, umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (digabungkan dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode dan yang dihentikan dan pelepasan lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang perlakuan aset tetap pada PT Bintang Inti Gelora, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Perlakuan aset tetap pada PT Bintang Inti Gelora diterapkan sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, namun dalam perlakuannya terdapat beberapa point yang tidak sesuai dengan PSAK No. 16 Aset Tetap.

Perbedaan antara PSAK No.16 aset tetap dengan perlakuan aset tetap perusahaan antaranya yaitu perlakuan, penghentian dan pengungkapannya. Adapun persamaannya yaitu pada pengakuan dan pengukuran saat pengakuan aset tetap, sedangkan perbedaannya yaitu penghentian pengakuan, pengukuran setelah pengakuan dan pengungkapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Carl S. Warren, dkk. (2016). *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darius, Kabanga. **Depresiasi (Penyusutan) Aset Tetap**. <http://www.integrasi-edukasi.org/depresiasi-penyusutan-aset-tetap/>. Diakses pada Tanggal 15 Agustus 2016.
- Dina, Amalia. **Metode Penyusutan Aktiva Tetap dalam Akuntansi**. <https://www.jurnal.id/id/blog/metode-penyusutan-aktiva-tetap-dalam-akuntansi/>. Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2020.
- Fatmawaty G. Rasyid. 2016. “*Analisis Penerapan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada PT Sederhana Karya Jaya Manado*”. Jurnal EMBA. Vol.4 No.1. Hal. 1570-1579. Fakultas Ekonomi. 2019, “*Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*”. Universitas Bosowa.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI. 2017. “*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*”. IAI: Jakarta.
- L, M. Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Edisi Pertama*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Maria Manurung Elvy. 2017. “*Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*”. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Novia, Widya Utami., **Jurnal** <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-6-alasan-pentingnya-manajemen-aset-bagi-perusahaan/> Diakses pada 2018.
- Niko. **4 Metode Depresiasi dalam Akuntansi dan Bisnis**. <https://www.jurnal.id/id/blog/metode-depresiasi/>. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2020.
- Porung Angie Griselda Ivana. 2016. Analisis Sistem Penghentian Aset Tetap Pada PT Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo. Jurnal Emba. Vol.4 No.1. Hal. 698-706.



- Pontoh Eleanor, Laura. 2016. *"Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16 Tahun 2011 Pada PT Nichindo Manado Suisan"*. Jurnal Emba. Vol.4 No.3. Hal. 068-077.
- Pujiyanti, Ferra. 2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Perpajakan & UKM*. Jakarta: Penerbit Lembar Pustaka Indonesia.
- Pungkas, Norrohman. **Dasar Akuntansi**. <https://dosenakuntansi.com/pengertian-aset-tetap>. Diakses pada 2017.
- PITMA PERTIWI.2015. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta"* (SKRIPSI). Yogyakarta.
- RIKA RAHMAN. 2015. *"Penerapan Akuntansi persediaan sesuai dengan PSAK No.14 pada PT Pertani persero Cabang Pinrang"* (SKRIPSI). PINRANG: PT Pertani persero Cabang Pinrang.
- Sugiyono. 2017. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D"*. Alfabeta: Bandung.